



# KLIPING DIGITAL

TEMA: PERPUSTAKAAN, PALEMBANG, ISLAM, DAN MELAYU

21 - 31 JANUARI 2023

**PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
2023**

# daftar isi

- **ONGKOS NAIK HAJI MASIH BISA DITEKAN**
- **DOKUMENTASI PERDANA KEBAYA NUSANTARA**
- **KENAIKAN BIAYA HAJI HINDARI SKEMA PONZI**
- **JANGAN GANTUNG NASIB JEMAAH HAJI LUNAS TUNDA**
- **WAJIB SATU JAM MEMBACA DI PERPUSTAKAAN**
- **IDEALNYA PALEMBANG MILIKI 120 KOLAM RETENSI**
- **SUSUN KEUANGAN HAJI YANG LEBIH ADI**
- **JANGAN BIKIN JEMAAH HAJI RISAU**
- **MENJAGA KENYAMANAN PLAZA 16 ILIR**
- **DPR ENDUS PEMBOROSAN KOMPONEN BIAYA HAJI**
- **MENGENAL SENI BELA DIRI KUNTAU MELAYU MUSI RAWAS: TERCIPTA DARI GERAKAN SHOLAT DAN WUDHU**
- **BANGSA MELAYU DI KAWASAN NUSANTARA**
- **ABAD KEDUA NAHDLATUL ULAMA**
- **KELUARGA SH MINTARDJA BUKA PERPUSTAKAAN**
- **CALN JEMAAH HAJI KHAWATIR GAGAL BERANGKAT**

# Ongkos Naik Haji masih Bisa Ditekan

*Pemerintah didesak untuk mengkaji ulang usulan kenaikan ongkos haji. Setidaknya kenaikan beban biaya haji bagi jemaah tidak dilakukan secara tiba-tiba, tetapi per tahap menuju ideal, yakni 70:30.*

DINDA SHABRINA

dinda@mediaindonesia.com

**B**LAYA perjalanan ibadah haji atau biph tahun 1444 Hijriah/2023 Masehi sebesar Rp69.193.733 per orang seperti diumumkan Kementerian Agama dinilai terlalu tinggi. Jika dibandingkan dengan 2022, tahun ini biph naik sebesar 73% dari Rp39.886.009.

Anggota Komisi VIII DPR Luqman Hakim mengatakan kenaikan biaya haji tahun 2023 yang ditanggung jemaah tidak boleh melampaui angka Rp55 juta.

"Menurut saya, Rp55 juta itu sudah di batas psikologi kenaikan biaya haji yang ditanggung tiap jemaah," ujar Luqman dalam keterangannya, kemarin.

Dia menilai angka yang diajukan Kemenag sebesar Rp69 juta itu masih akan dikaji lebih mendalam bersama Komisi VIII. "Saya pastikan, Komisi VIII akan menghitung faktor yang penting dipertimbangkan dalam memutuskan kenaikan biaya haji 2023," imbuhnya.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR Marwan Dasopang mengaku terkejut dengan keputusan pemerintah tersebut. Pasalnya, hal itu jelas sangat memberatkan jemaah karena kenaikan yang sangat drastis.

"Kami tentu belum bisa menerima itu. Kita carilah (solusi) karena terlalu drastis menuju ideal itu dan prinsip-prinsipnya juga tidak terpenuhi,"

## Biaya Haji 2022 dan Usulan Biaya Haji 2023

### 2022

BPiH = Rp98,37 juta

- Rp39,88 juta (40,54%) dibebankan ke jemaah.
- Rp58,49 juta (59,46%) dari pemerintah.

### Usulan 2023

BPiH = Rp98,89 juta

- Rp69,19 juta (70%) ditanggung oleh jemaah.
- Rp29,70 juta (30%) dibayar oleh pemerintah.



Sumber: Kementerian Agama

ujarnya ketika dihubungi kemarin.

Marwan mendorong pemerintah untuk mengkaji ulang keputusan itu. Setidaknya kenaikan beban biaya haji bagi jemaah tidak dilakukan secara tiba-tiba, tetapi per tahap menuju ideal, yakni 70:30.

"Jemaah tahun lalu menikmati subsidi yang cukup besar sekitar 60%, tiba-tiba berbalik subsidi 30% beban jemaah 70%. Itu kan prinsip keadilan menjadi hilang. Kenapa tahun lalu jadi menikmati subsidi besar sekarang menjadi kecil," jelasnya.

Ketua Komnas Haji dan Umrah Mustolih Siradj menyarankan waktu penyelenggaraan ibadah haji lebih

dipersingkat untuk memangkas biaya.

"Coba dua hari saja dikurangi harinya, efeknya itu lumayan signifikan, lumayan banyak. Misalnya dari 42 hari jadi 40 hari, itu berarti efek domino, secara otomatis hotel lebih hemat, transportasi lebih hemat, living cost juga," ujarnya ketika dihubungi, kemarin.

Mustolih menyebut saran tersebut memang masih perlu dikaji bersama. Jika memang ingin dipersingkat, dihitung waktu yang memungkinkan atau masuk akal untuk penyelenggaraan haji dengan minim kendala atau hambatan.

"Harus ada terobosan terkait dengan penyelenggaraan ibadah haji itu," ujarnya.

### Pasrah

Andi Surawati, 44, pemilik travel haji dan umrah di Sulsel, mengatakan pihaknya hanya bisa pasrah terkait usulan kenaikan ongkos haji ini.

"Kita bisa apa kalau memang harus naik," ujarnya.

Surawati mengakui, sudah ada beberapa jemaahnya yang datang dan mengeluh soal usulan kenaikan ongkos haji ini. Namun, intinya, katanya, mereka hanya bisa pasrah.

Nawar Hawa, 67, salah satu daftar tunggu jemaah calon haji di Kota Makassar, Sulsel, mengaku telah menyiapkan dana sekitar Rp50-an juta untuk berangkat haji.

"Jika misalnya, memang nanti harus Rp69 juta, itu yang pasti diusahakan. Insya Allah jika memang sudah panggilan dari Allah, ada jalannya. Cuma memang butuh persiapan, butuh usaha, tidak langsung ada uangnya," sebut pensiunan PNS itu. (Van/Tru/Gan/LNX-10)

## Dokumentasi Perdana Kebaya Nusantara

Kebaya telah banyak dibincangkan dalam setidaknya setahun terakhir. Banyak orang telah mengetahui tiga negara tetangga, Singapura, Malaysia, dan Brunel Darussalam, bersamaan mendaftarkan kebaya sebagai warisan budaya dunia tak benda ke UNESCO.

Sejak berita tersebut bermunculan, kesadaran untuk lebih sering menggunakan kebaya juga mulai merambat. Berbagai kalangan mulai rajin menggunakan ragam jenis dan variasi kebaya di berbagai kegiatan. Namun, itu saja dinilai belum cukup. Indonesia dinilai perlu memiliki dokumentasi dan katalog kebaya sebagai wujud upaya pelestariannya.

Berawal dari semangat pelestarian kebaya secara komprehensif itu, sekelompok perempuan dari Perhimpunan Kebayaku menginisiasi penerbitan buku berjudul *Kebaya Perempuan Indonesia*. Tak hanya oleh para anggota Perhimpunan Kebayaku, di antaranya Nunan Daradjatun dan Sedy Beale Yusuf, penyusunan buku tersebut juga melibatkan desainer senior, Musa Widjyaningro.

"Buku ini jadi sangat penting karena sedang bisa lihat yang memakai kebaya sebenarnya. Kalau ini sudah bukan punya buku yang komprehensif sebagai referensi kebaya-kebaya yang ada di Indonesia," ujar Musa dalam pembukaan buku *Kebaya Perempuan Indonesia* di kawasan Kuningan, Jakarta, Selasa (17/1).

Musa menjelaskan, jika ingin mengoleksi dan mengutip jenis kebaya sebagai salah satu warisan budaya Indonesia, dokumentasi yang lengkap

dan informatif tentu sangat dibutuhkan. Dengan begitu, pengenalan kebaya di Nusantara bisa lebih mudah dilakukan secara lebih luas.

"Lewat buku ini sekaligus menginformasikan tentang kategori-kategori kebaya di Indonesia yang mungkin belum banyak orang Indonesia sendiri tahu," ujar Musa.

Secara umum, buku *Kebaya Perempuan Indonesia* berisi sebanyak 112 foto perempuan Indonesia mengenakan kebaya. Kebaya yang ditampilkan beragam, berasal dari seluruh penjuru Tanah Air. Mulai dari kebaya klasik atau yang sesuai pakem, kebaya panjang, hingga kebaya kreasi atau kebaya modern.

Buku dibuka dengan penjelasan singkat tentang kebaya. Asal, makna, hingga berbagai ciri khas desain dan bahan yang biasa digunakan. Pengantar tersebut dibuat dengan gaya bahasa dan penjabaran yang ringkas, lebih berfokus pada penjelasan kebaya secara umum kepada masyarakat awam dan tak terlalu menonjolkan penjelasan soal sejarahnya.

Buku ini bukan hanya sebuah kain yang dipotong dan kemudian dijahit untuk sebuah penempilan. Lebih dari itu, kebaya adalah sebuah seni tanpa kata tentang kelahiran budaya di sebuah negara kepulauan yang berlatihan di garis khatulistiwa.

Di pengantar tersebut dijelaskan mengenai kebaya yang bisa dibuat dari berbagai kombinasi bahan, seperti beludru, sutra, hingga tenun. Dijabarkan pula beberapa hal yang menjadi syarat kebaya agar dapat dikategorikan sebagai kebaya.



Judul: *Kebaya Perempuan Indonesia*  
Penyusun: Perhimpunan Kebayaku  
Penerbit: Perhimpunan Kebayaku,  
Tahun: 2023

### Enam Kebaya

Selanjutnya buku terbagi atas enam bagian utama yang membahas kategori kebaya tersebut. Keenam bagian tersebut membahas kebaya klasik, kebaya sunda, kebaya peranakan, kebaya panjang, kebaya modern atau modifikasi, dan kebaya kreasi.

Di setiap bab terdapat puluhan foto yang merupakan contoh dari kategori kebaya tersebut dengan berbagai variasinya. Dengan begitu, pembaca tak hanya akan disuguhkan penjabaran ciri setiap kategori kebaya, tetapi juga dapat melihat langsung contohnya dari foto yang ditampilkan.

Musa menjelaskan, pemilihan kate-

gori kebaya di buku ini dilakukan untuk memudahkan pembaca melihat perbedaan yang ada dari setiap jenis kebaya. Terutama agar bisa membedakan ciri khas kebaya klasik yang sesuai pakem dengan yang telah melalui modifikasi.

Bagian berjudul 'Kebaya Klasik' membuka bab yang berisi kategori kebaya lainnya. Di bab ini dijelaskan kebaya klasik adalah kebaya yang menerapkan pakem atau aturan baku, layaknya kebaya yang dikenal sebagai buana nasional perempuan Indonesia. Kebaya pakem adalah kebaya yang digunakan untuk menghadiri acara resmi seperti upacara adat dan acara resmi kenegaraan.

"Model kebaya yang masuk ke dalam kategori klasik adalah kebaya kartini dan kebaya kutu baru atau bef. Potongannya selalu simetris antara sisi kiri dan sisi kanan dengan material kebaya yang variatif" (Hlm 21).

Kebaya sunda, peranakan, dan kebaya panjang juga dijelaskan dengan singkat tapi mendetail di babnya masing-masing. Penjelasan juga diberikan tentang pengaruh-pengaruh budaya lain terhadap kebaya-kebaya tersebut, khususnya kebaya peranakan.

Di bagian akhir, pada judul 'Kebaya Modern/Modifikasi dan Kebaya Kreasi', dihadirkan bab yang membahas kebaya kekinian. Sekilas dari namanya, keduanya seakan memiliki kesamaan, yakni kebaya dengan desain yang lebih kekinian dan kontemporer. Namun, sesungguhnya terdapat perbedaan dari dua kategori kebaya tersebut.

Kebaya modern disebutkan sebagai kebaya dengan variasi desain kekinian di berbagai aspek, tetapi masih berakar

dari jenis kebaya tradisional. Kebaya ini merupakan pengembangan atau modifikasi dari kebaya klasik atau kebaya kurung dan peranakan.

"Karena melibatkan kreativitas, kebaya ini juga tampil lebih beragam dan kadang mendobrak pakem yang selama ini mempertanyakan karakter kebaya yang sebenarnya" (Hlm 79).

Adapun kebaya kreasi merupakan bentuk kebaya modern yang telah melalui lebih banyak modifikasi. Karena itu, banyak yang menganggap kebaya jenis ini sudah sama sekali tak memiliki muatan atau pakem dari kebaya.

"Sebab faktanya kebaya ini memiliki unsur *fashion* yang sangat dominan, yang memberi keleluasaan kepada perancang maupun perempuan yang memakainya untuk memainkan dan memadukannya dalam berbagai gaya atraktif" (Hlm 107).

Kebaya kreasi banyak ditemukan digunakan oleh kalangan muda, khususnya dalam kegiatan yang lebih santai atau untuk digunakan sebagai *fesyen* harian. Mereka juga biasa memadukannya dengan aksesoris yang lebih modern dan lintas genre.

Digarap selama satu tahun, buku ini disebut dapat menjadi awal dari upaya pendokumentasian kebaya di Nusantara secara masif dan mendetail. Dengan demikian, perjalanan kebaya di Indonesia dapat terakam secara lebih lengkap.

Buku ini dapat menjadi referensi tak hanya bagi pencinta kebaya, tetapi juga sebagai sumber rujukan edukasi, pelestarian budaya, hingga sebagai sumber inspirasi setiap orang yang ingin berbisnis kebaya. (Pro/M-2)

# Kenaikan Biaya Haji Hindari Skema Ponzi

KENAIKAN biaya perjalanan ibadah haji atau bipih menjadi Rp69.193.733,60 terjadi karena perubahan skema persentase komponen. Pemerintah mengajukan skema yang disebut lebih berkeadilan dengan komposisi 70% bipih dan 30% nilai manfaat dari sebelumnya tahun lalu 41:59.

"Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar nilai manfaat yang menjadi hak seluruh jemaah haji Indonesia, termasuk yang masih mengantre keberangkatan, tidak tergerus habis," ujar Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latief, kemarin.

Nilai manfaat bersumber dari hasil pengelolaan dana haji yang dilakukan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Karenanya, nilai manfaat ialah hak seluruh jemaah haji Indonesia, termasuk lebih dari 5 juta yang masih menunggu antrean berangkat.

"Tentu kami juga mendorong BPKH untuk terus meningkatkan investasinya, baik di dalam maupun luar negeri, pascapandemi ini sehingga kesediaan nilai manfaat lebih tinggi lagi," tambahnya.

Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Asep Saepudin Jahar menilai kenaikan bipih rasional agar jemaah terhindar dari skema ponzi.

"Usulan sangat rasional, tepat, dan menghindari skema ponzi," kata Asep, kemarin.

Asep menegaskan kenaikan bipih menjadi penting sehingga biaya untuk berhaji didasarkan pada kebutuhan riil, subsidi pemerintah, dan terhindar dari penyalahgunaan keuangan.

Dia mengingatkan kasus yang menimpa calon jemaah umrah First Travel ialah akibat skema ponzi, yakni perusahaan menawarkan harga murah dan mengatur keuangan dengan skema ponzi.

"Perputaran uang secara sepihak yang tidak transparan sama halnya dengan menginvestasikan uang tanpa persetujuan dari pendaftar," kata Asep.

Namun, usulan kenaikan bipih itu ditentang Wakil Ketua Komisi VIII DPR Marwan Dasopang. Menurutnya, rencana itu terlalu mendadak dan akan merugikan jemaah haji yang berangkat tahun ini.

"Jika ada perubahan mendadak atas nama *istitioah*, akan sangat merugikan jemaah yang akan berangkat tahun ini sebab mereka harus menyiapkan dana tambahan dengan kisaran Rp30 jutaan dalam waktu singkat. Bagi mayoritas calon jemaah yang harus menabung bertahun-tahun, angka itu cukup besar," ujarnya. (Ata/Fal/Ant/X-10)

## Jangan Gantung Nasib Jemaah Haji Lunas Tunda

JAKARTA, TRIBUN — Isu rencana kenaikan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) ditengarai membuat publik khawatir untuk memulai investasi haji. Terutama bagi mereka calon jemaah haji yang sudah lunas membayar tetapi tertunda lantaran pandemi Covid-19.

Kondisi kecemasan disampaikan mantan Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Anggito Abimanyu dalam webinar "ONH Dalam Tinjauan Istithoah Keberlan-

jutan dan Keadilan", Senin (23/1).

"Dalam konteks 2023 ini bagaimana nasib dari 50 persen jemaah yang sudah lunas tunda, yang sudah membayar apakah dia diwajibkan juga untuk memenuhi kewajiban BPIH yang baru," ucap Anggito.

Anggito mengatakan apakah jemaah haji lunas tunda ini justru sudah cukup tidak perlu membayar tambahan bi-

■ KE HALAMAN 7

### Jangan...

■ DARI HALAMAN 1

aya.

"Misalnya Ustadz Shamsi sudah punya tiket ke Jakarta, berangkat tahun depan ya kan sudah punya tiket, lalu ini busan depan dibling eh Ustadz Shamsi biayanya naik lho harus bayar lagi," jelasnya.

Menurutnya, jemaah yang mengumpulkan dana lebih lama harusnya mendapatkan nilai manfaat lebih banyak tapi sistem pengelolaan dana haji RI belum ke situ. Anggito menerangkan sistem pengelolaan dana haji RI dipakai untuk membiayai haji yang berangkat sisanya baru dibagi melalui dana virtual account (VA).

"Sistem kita memang bukan seperti tabung haji Malaysia, mereka sudah bisa mendotasi berapa uang jemaah per virtual account, sedangkan VA kita ini baru mulai 2018," tukasnya.

Dia menyebut calon jemaah haji di tahun 2019 sudah bisa mengotok dana yang tersedia di bank masing-masing melalui virtual account.

Sebagaimana mengingat masih banyaknya calon jemaah yang sudah mengumpulkan dana haji jauh sebelum 2018 upaya mewujudkan keadilan agak sulit.

"Teman saya belum bisa dilasanakan sekarang kapan idealnya, ya nanti masih menunggu kira-kira 10 tahun lagi untuk bisa seluruh uang jemaah masuk ke seluruh VA masing-masing," ujar Anggito.

"Nanti kita bayar full cost tetapi uang langsung masuk ke rekening virtual account jadi ketika bayar full cost ya pakai uang itu nggak ada uang tunai nantinya sama seperti umroh," sambungnya.

Dia menegaskan bahwa haji bisa dilakukan sesuai kemampuan individu diinsial tahun 2019 yang sudah menggunakan rekening virtual account.

Anggito menilai BPIH pada tahun 2023 sudah solid secara fikih, komponen biaya pada BPIH telah memenuhi konsep istithoah atau kemampuan haji.

"Konsep di 2023 ini menurut saya sudah solid ya. Saya tidak apa, menyimpulkan karena saya orang pemerintah, tapi konsep yang benar yang sesuai fikih dan konsep pemerintah," ujarnya.

Meski begitu, Anggito mengakui bahwa penetapan komponen BPIH dengan komponen 70 persen dari Biaya Perjalanan Haji (Biaph) dan nilai manfaat dari BPKH meragukan.

Menurutnya, penetapan tersebut dapat dilakukan secara bertahap atau sekaligus. "Apakah harus bertahap

atau sekaligus. Ya memang ini terlalu jeklek ya, jekleknya itu kog tiba tiba 70 persen biaya sendiri, 30 persen biaya dari nilai manfaat yang pungkasnya.

#### Dibahas DPR

Sebelumnya, Menteri Agama Yaqut Cholli Qoamus mengatakan Kementerian Agama bakal melakukan rapat kerja dengan Komisi VIII DPR pada 19 Januari 2023.

Rapat tersebut bakal membahas Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji tahun 2023.

Wakil Ketua MPR-RI, dari Praksi PKS Hidayat Nur Wahid menolak usulan kenaikan biaya haji yang diajukan oleh Menag tersebut pada saat Rapat Kerja Komisi VIII dengan Kemnag, Kamis (19/1).

HNW menilai, landasan Kemnag dalam menentukan angka kenaikan biaya haji lemah dan membuat resah calon jemaah.

"Memang ibadah Haji hanya diwajibkan bagi yang mampu, dan memang ada kondisi pembiayaan penyelenggaraan Haji yang menyebarkan biaya haji ditanggung setiap jemaah perlu disesuaikan," ucap HNW, Senin (23/1).

Namun, kata dia, penyelesaian tersebut harus berlandaskan perencanaan yang matang, asumsi-asumsi yang riil, dan maksimalisasi

lebih dan koordinasi Kemnag dengan pihak Saudi juga dengan BPKH dan Komisi VIII DPR-RI. Hal ini agar pembiayaan Haji tetap mampu dijangkau para calon jemaah Haji.

"Tulah juga sebagian aspirasi dari calon jemaah haji yang menolak keberatan dengan kenaikan biaya haji yang diusulkan Menag," imbuhnya.

Pihaknya mendorong Kemnag mendapatkan harga proposional terkait penyelenggaraan haji seperti biaya masya'ir yang tahun lalu dirakikan oleh pihak Saudi menjadi kooperasi Rp 22 juta, tahun ini bisa turun ke angka normal Rp 5,5 juta.

"Ini contoh keberhasilan lobi Kemnag untuk mengurangi pembiayaan berhaji, yang mestinya terus dilakukan untuk komponen-komponen memperlakukan lainnya," ucap dia.

Ditambah lagi, kata Hidayat, ada informasi dari pihak Saudi bahwa biaya penyelenggaraan Haji tahun 2023/1444H turun 30 persen dibanding tahun yang lalu.

"Bila benar demikian, tentu Kemnag akan lebih mampu hadirkan usulan biaya haji yang tidak membuat resah masyarakat, dan tetap memungkinkan jemaah berkemampuan melaksanakan rukun Islam ke-5, naik haji," ujarnya. (tribun network/reynas abdilla)



**BIBIT TANAMAN :** Duta Literasi Sumsel, Ratu Tenny Leriva HD SKed menyerahkan bibit tanaman kepada Kepala SMAN 1, H Mosses Ahmad SPd MM untuk penghijauan di sekolah, di sela acara literasi.

## Wajib Satu Jam Membaca di Perpustakaan

### Kukuhkan Duta Literasi SMAN 1

PALEMBANG - Duta Literasi Sumsel, Ratu Tenny Leriva HD

SKed, mengukuhkan Duta Literasi SMAN 1 Palembang, kemarin (24/1), di sela-sela gelaran workshop "Literasi Pencetak Generasi Penerus Bangsa Yang Siap Bersaing". Kegiatan ini merupakan rangkaian roadshow Duta Literasi Sum-

sel ke SMA/SMK di Kota Palembang, baru selanjutnya roadshow ke 17 kabupaten/kota di Sumsel.

Kepala SMA Negeri 1 Palembang, H Mosses Ahmad SPd MM, mengatakan, »

» Baca Wajib... Hal 13

## Setiap Kelas Ada Pojok Baca

### ■ WAJIB...

Sumbangan dari hal 9

pihaknya menyambut baik kegiatan ini, bahkan dirinya mewajibkan siswa membaca minimal satu jam setiap Sabtu di perpustakaan. "Ini wajib dilakukan siswa dari kelas X, XI, dan XII. Setiap Sabtu siswa dibagi dua, separuh ikut senam, separuhnya lagi ikut literasi di perpustakaan minimal satu jam. Dari apa yang dibaca lalu diringkas dan diresenst," ujarnya.

Ia mengatakan, selain literasi pihaknya juga telah menyiapkan pojok baca di setiap kelas. "Duta literasi bisa menjadi contoh bagi pelajar dan insya Allah bisa memberi motivasi meningkatkan minat baca, terutama bagi pelajar SMA Negeri 1 Palembang," urainya.

Sementara Duta Literasi SMAN 1 Palembang, Risky dan Naura, yang dikukuhkan diharapkan dapat menjadi garda terdepan peningkatan literasi di sekolah.

Dalam paparannya berjudul "Raih Prestasi Dengan Literasi", Ratu Tenny Leriva menyampaikan literasi bukan hanya kemampuan membaca, menganalisis suatu bacaan, memahami konsep di balik tulisan, juga sebagai life skill. "Sebagaimana diketahui, ada 6 (enam) literasi dasar, yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital dan literasi budaya dan kewarganegaraan," tuturnya.

Literasi bisa didapat dari mana saja termasuk melalui buku, sosial media, dan lain sebagainya. Karena itu penting bagi siswa bijak menggunakan

media sosial dan tidak terkena atau terpengaruh berita yang belum tentu benar. Dia berharap siswa yang mengikuti kegiatan ini dapat memahami berbagai literasi dasar dalam kehidupan, sehingga nantinya berguna setelah menyelesaikan pendidikan. Pada kesempatan itu Leriva juga menyerahkan beberapa bibit tanaman yang diterima secara simbolis oleh Kepala SMAN 1 Palembang.

Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel, Fitriana SSos MSI, menambahkan workshop literasi ini merupakan salah satu upaya mendukung terwujudnya Budaya Gemar Membaca Masyarakat Sumsel dan Peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007

tentang Perpustakaan, pada Pasal 48 ayat (1) disebutkan bahwa "Pembudayaan Kegemaran Membaca Dilakukan melalui Keluarga, Satuan Pendidikan dan Masyarakat".

Ekosistem literasi dapat tumbuh dan berkembang melalui 3 komponen penting, yaitu keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat. "Hal itu kita implementasikan pada kegiatan hari ini (kemarin, red).

Disamping juga Dinas Perpustakaan melakukan pembinaan ke Perpustakaan SMAN 1 dan mendorong perpustakaan sekolah sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) sebagaimana tertuang dalam Perkaperpusnas RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang SNP Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah," tutupnya. (nni/fad)

# Idealnya Palembang Miliki 120 Kolam Retensi

PALEMBANG, SRIPO – Pemerintah Kota Palembang pada Tahun 2023 ini hingga beberapa tahun ke depan memprogramkan penambahan puluhan kolam retensi untuk mengatasi banjir di Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan itu ketika turun hujan deras lebih dari dua jam.

membutuhkan dukungan dana yang cukup besar bisa mencapai puluhan miliar rupiah. Jika mengandalkan dana APBD Pemkot Palembang yang jumlahnya terbatas akan sulit diwujudkan pembangunan kolam retensi sesuai dengan target dalam waktu cepat.

## Idealnya Palembang Miliki 120 Kolam Retensi

■ dari halaman 9

"Kami terus berjuang meminta dukungan Pemprov dan pemerintah pusat mem-

"Sesuai hasil kajian tim, kota ini idealnya memiliki 100-120 kolam retensi, sedangkan sekarang ini baru ada 46 kolam retensi," kata Wakil Walikota (Wawako) Palembang, Fitrianti Agustinda, Selasa (24/01/2023).

Menurut Wawako, untuk membangun kolam retensi

Sebagai upaya percepatan pembangunan kolam retensi atau resapan air hujan pada sejumlah kawasan rawan banjir sesuai target tersebut, pihaknya mengharapkan bantuan Pemprov Sumsel dan pemerintah pusat.

■ ke halaman 11

percepat pembangunan kolam retensi untuk mengatasi banjir pada saat turun hujan lebat cukup lama atau pada setiap musim hujan," ujarnya.

Dijelaskan, untuk mengatasi banjir dampak hujan, secara bertahap dilakukan penambahan beberapa kolam retensi di sejumlah kawasan permukiman penduduk dan tempat lainnya yang tergolong rawan banjir.

Kolam retensi yang ber-

fungsi sebagai resapan dan pengendali luapan air hujan di daerah rawan genangan/banjir secara bertahap ditambah hingga jumlahnya mencapai angka ideal 100-120 unit. "Kolam retensi yang ada sekarang ini tersebar di sejumlah kawasan permukiman, perkantoran dan kawasan bisnis yang bermanfaat mengatasi dan mengurangi banjir pada kawasan tersebut," tandas Wawako, Fitrianti Agustinda. (ant)



*Pengamat haji dan umrah Ade Marfuudin mengatakan Indonesia semestinya bisa mengadopsi konsep klaster jemaah berdasarkan kemampuan.*

# Susun Keuangan Haji yang Lebih Adil

DINDA SUMBINA  
dinda@medialinea.com

**K**EMENTERIAN Agama diminta membuat desain keuangan haji yang adil dan masuk akal sehingga tidak membebankan jemaah. Usulan kenaikan biaya haji yang begitu signifikan di tahun ini disebut telah membuat masyarakat bingung dan marah.

Hal itu disampaikan anggota Komisi VIII DPR Idris Qoliba Lubis terkait dengan munculnya usulan Kemenag perihal kenaikan biaya perjalanan ibadah haji dipiñh) 1444 Hijrah atau 2023, dari semula Rp33.886.009 menjadi Rp69.193.733 per orang.

"Kita nanti akan berdebat di paritua kerja (panja). Besok (hari ini) ada panja. Kemampuan masyarakat itu paling tidak naiknya Rp5 juta. Banyak calon jemaah yang sudah melunas, tapi kemarin tidak berangkat karena dibatasi. Terus jemaah lainsia juga tidak jadi berangkat karena faktor umur. Itu mereka semua harus berangkat karena mereka sudah lunas," tegas Idris, kemarin.

Dia menyarankan agar pengelolaan dana haji berdasarkan akuaris agar dapat menasir sebagai risiko yang ada. Kritiknya yang lain mengenai tidak adanya dana awal yang mesti dikelola Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).

Iskan menyebut sekitar 80%-90%

dana haji dimasukkan dalam bentuk surat berharga negara, yang berarti negara dapat memanfaatkan onsu meknaki dana haji. "Kalau tidak punya dana awal, nanti susah menghitung kinerjanya. Harus ada dana awal biar mengambil untung. Selama ini BPKH biayanya sekitar Rp400 miliar, itu diambil dari keuntungan haji," ucap Idris.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR Ace Hasan Syadzily ingin bipih tahun ini terjangkau, tetapi tetap memperhatikan prinsip istisnah atau kemampuan. "Kami memiliki target tanggal 13 Februari nanti biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPH) tahun ini bisa dipunusai bersama," tambahnya.

Kepala BPKH Fadil Imamahyah menjelaskan skema pembiayaan pelaksanaan ibadah haji harus proporsional sebab sejak 2010 hingga 2022 penggunaan dana dari nilai mardot terus mengalami kenaikan.

Fadil juga menjelaskan masih ada diskusi lanjutan bersama DPR perihal berapa persen yang harus dibayar jemaah dan berapa persen yang harus dibebankan pada nilai mardot. "Bisa dinege, enggak ada masalah. Tapi apakah itu yang kita inginkan? Kalau penggunaan nilai manfaat lebih dari 30%, akan menggerus nilai manfaat dari jemaah haji yang akan berangkat tahun-tahun selanjutnya," kata Fadil.

## Kondisi Keuangan Haji BPKH Saat Ini

- Status keuangan haji: sehat
- Posisi penempatan dana di bank per Desember 2022: Rp48,57 triliun
- Rasio solvabilitas: 192,74%
- Nilai kekayaan keuangan haji mampu memenuhi seluruh kewajiban

## Likuiditas Keuangan Haji

- Terjaga sesuai ketentuan yakni minimal 2 kali keberangkatan ibadah haji
- Posisi Desember 2022 telah sebesar 2,22 x BPH (biaya penyelenggaraan ibadah haji)

## Usulan Biaya Haji 2023

- BPH: Rp68,89 juta
- Rp68,19 juta (70%) ditanggung oleh jemaah
- Rp23,70 juta (30%) dibiayai oleh pemerintah

BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji)

Sumber: BeritaKorng DPR/MPR RI

## Berdasarkan kemampuan

Pengamat haji dan umrah dari UIN Syarif Hidayatullah, Ade Marfuudin, menyampaikan bahwa Indonesia semestinya bisa mengadopsi konsep klaster atau pengelompokan jemaah haji berdasarkan kemampuan.

"Kita sangat mungkin mengadopsi konsep seperti di Malaysia karena ada rasa keadilan. Memang kita tidak boleh memukul rata orang, tapi perlu juga diingat konsep awal haji itu adalah mampu (istith'ah)," kata Ade.

"Kalau misalnya mau menggunakan dana optimalisasi buat klaster, ummkan kepada publik bahwa biaya haji

misalnya Rp69 juta, BPKH ada uang sekian, bagi mereka yang mampu sekeasapan Rp69 juta, diberi waktu 30 hari untuk melunas. Klaster pertama diberi kebebasan melunas berdasarkan besarnya biaya. Klaster kedua, pelunas bisa dibantu dengan dana mardot," jelas Ade.

Mengenai pembiayaan haji yang berkeadilan, Ketua Komnas Hajj dan Umrah Mstolah Siradj menilai skema biaya haji yang ada di Indonesia berdasarkan Undang-Undang No 8 Tahun 2009 sudah mengant tentang klster pembiayaan haji sesuai dengan kemampuan masyarakat. (Serjiam/Pra/Ans/11)

## Jangan Bikin Calon Jemaah Haji Risau

*PASCA* munculnya usulan kenaikan biaya ongkos ibadah haji, menuai kekhawatiran bagi sebagian Calon Jemaah Haji (CJH). Terlebih lagi bagi calon jemaah haji dari kalangan menengah ke bawah yang sudah bertahun-tahun mendaftar menunggu antrean untuk berangkat ibadah haji ke Tanah Suci.

Kondisi kekhawatiran dari sebagian calon jemaah haji ini, dikarenakan tersebar aturan bahwa jika sudah waktunya giliran berangkat ibadah haji namun belum ada pelunasan ongkos ibadah haji, maka calon jemaah haji terpaksa gagal atau ditunda. Diketahui untuk pelunasan biaya ongkos ibadah haji, disesuaikan dengan kenaikan yang sudah diusulkan.

Diketahui dari pemberitaan sejumlah media, usulan kenaikan ongkos ibadah haji yakni berubah menjadi Rp69,1 juta perjemaah. Jika nantinya disahkan atau disetujui, otomatis calon jemaah haji yang masih setoran lama harus pelunasan sesuai biaya ibadah haji yang baru.

Bahkan pihak Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH) menyebutkan, jika belum ada pelunasan sesuai biaya yang diusulkan, maka ibadah hajinya otomatis gagal atau ditunda. Namun BPKH mengklaim semua itu kembali lagi kepada kebijakan Kementerian Agama Dan DPR RI.

Adanya usulan kenaikan biaya ongkos ibadah haji ini, harus ada solusinya. Jangan membuat calon jemaah haji yang sudah menyeter dan masuk dalam daftar antrean menjadi risau atau khawatir. Dikarenakan ibadah haji merupakan cita-cita bagi semua umat muslim. Terutama bagi kalangan yang kurang mampu, calon jemaah bertahun-tahun menabung adar bisa berangkat ibadah haji.

Kepastian kenaikan ongkos biaya haji saat ini masih dalam tahap usulan. Presiden Jokowi pun berkomentar bahwa usulan kenaikan biaya ongkos ibadah haji masih proses kajian dan belum final. Bahkan untuk penetapan biaya ongkos biaya ibadah haji ini perlu dibahas dengan DPR.

Intinya calon jemaah ibadah haji ingin meminta solusi yang tepat dari pihak pemerintah. Jika pun usulan kenaikan biaya ibadah haji disetujui, haruslah ada kebijakannya dan jangan sampai membuat sebagian calon jemaah ibadah batal berangkat ibadah haji dengan alasan belum ada pelunasan dengan biaya yang baru. (\*)

## Menjaga Kenyamanan Plaza 16 Ilir

**K**

EHADIRAN Plaza 16 Ilir di kawasan Pasar 16 Ilir, sukses membuat warga Palembang antusias mengunjungi objek wisata baru ini.

Meski belum diresmikan Plaza 16 Ilir Kota Palembang yang selesai dibangun pekan ini, sudah disambut antusias warga yang berkunjung dan menjadikannya tempat untuk berfoto.

Dengan view yang langsung menghadap ke Sungai Musi dan tugu kerangka perahu ketek, Plaza 16 Ilir cukup menjadi daya tarik bagi masyarakat.

Bagian taman yang ditumbuhi rumput ditempel stiker larangan menginjak atau naik ke atas agar warga tidak merusak tumbuhan yang ditanam.

Meski belum terlalu ramai, warga mulai dari anak, remaja hingga dewasa menikmati ber-swafoto di area plaza. Ada juga beberapa warga yang mengabadikan suasana dengan handphone yang mereka bawa, sejak hari Minggu lalu.

Pemandangan dan tempat yang dekat dengan Pasar 16 Ilir menjadi daya tarik warga berfoto bersama keluarga dan sahabat.

Selain berfoto, lokasi Plaza yang dekat dengan penjual makanan memudahkan pengunjung sambil menikmati santapan.

Konsep plaza yang melekat dengan perahu ketek ditambah pemandangan Jembatan Ampera membuat suasana khas Kota Palembang di plaza terpancar.

Pemberitaan tentang Plaza 16 Ilir ini pun membuat warga makin ramai datang dan berfoto di kawasan ini.

Nah tinggal lagi PR bagi pengelola taman ini nantinya agar tampilan yang menarik ini tetap dijaga dan terpelihara. Artinya pengelola harus memastikan ada tempat membuang sampah agar pengunjung tidak membuang sampah sembarang.

Selain itu juga harus tetap ada petugas khusus yang memastikan agar kawasan ini terpelihara kebersihannya.

Tak kalah penting, perlu petugas khusus yang memastikan agar property di kawasan ini juga tetap terjaga. Lampu taman, kursi kursi taman dan aset aset lainnya yang menunjang keindahan kawasan ini perlu dipelihara dan dijaga dari tangan tangan yang tak bertanggung jawab.

Tentu tak hanya tugas dari pengelola Plaza 16 Ilir. Pengunjung Plaza 16 Ilir, paling diharapkan untuk sadar kebersihan dan bersama-sama menjaga agar Plaza 16 Ilir ini indah, nyaman dan aman untuk semua warga Palembang.

# DPR Endus Pemborosan Komponen Biaya Haji

Angka dari berbagai komponen, seperti penerbangan, biaya katering, sewa hotel masih menggunakan perkiraan angka tertinggi.

DINA SHABRINA

dinda@mediaindonesia.com

**A**NGGOTA Komisi VIII DPR RI Bukhori Yusuf mengendus aroma pemborosan dalam susunan biaya haji yang diusulkan Kementerian Agama, antara lain angka dari berbagai komponen seperti penerbangan, biaya katering, sewa hotel masih menggunakan perkiraan angka tertinggi.

"Ini sudah disebut-sebut oleh KPK soal efisiensi. Saya kira kita perlu melakukan koreksi. Misalnya, penerbangan yang Rp33 juta itu harus turun. Distrasi yang saya sampaikan sederhana. Kalau hari ini kita berangkat, tiket ekonomi pulang-pergi itu cuma US\$900. Kalau US\$900 dikali 2 ada 1.800. Berarti kalau 1.800, kurang lebih Rp26 juta-Rp27 juta," ujar Bukhori dalam rapat dengar pendapat di DPR, Kamis (26/1).

Bukhori juga mengkritisi terkait pemilihan hotel yang diusulkan. Menurut dia, Kemenag tidak perlu mencari hotel zonasi yang dekat dengan tempat-tempat ibadah. Sebab,

hotel zonasi ini akan membebankan biaya tambahan sebesar 30%.

Belum lagi bus selawat yang dinilai semestinya bisa dibebankan kepada pihak hotel. "Bus selawat, saya lihat ada biaya Rp120 miliar. Itu jangan kita bayar sendiri. Itu dibebankan ke hotel," gungkasnya.

Sementara itu, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas kemarin menyerahkan kantor Komisi Pemberantasan Korupsi guna membahas prosedur polernik penyelenggaraan ibadah haji dan pengeluaran dana haji.

Menag mengatakan kedatangan nya ke KPK untuk membahas saran dan rekomendasi KPK kepada Kemenag. Masih ada dua rekomendasi yang belum terealisasi, yaitu yang berhubungan dengan UU Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji dan UU Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji. "Kedua rekomendasi masih dibahas di Kemenag. Naskah akademiknya sudah selesai," ujar Menag.

Terkait biaya, Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron mengatakan KPK me-

## Peserta Ibadah Haji 2023

- Total: 221.000 jemaah
- Haji reguler: 203.322 jemaah
- Haji khusus: 17.678 jemaah
- Jemaah reguler yang belum melunasi biaya haji: 100 ribu jemaah

## Progres Polemik Biaya Haji Naik

Rekomendasi Komisi VIII DPR RI

(Dalam rapat dengar pendapat/RDP BPKH 2023)

- Agar Kemenag dan Kemenkes bisa mempersiapkan jemaah terhadap anggaran BPKH
- Perusahaan negara seperti Garuda Indonesia dan Angkasa Pura diminta membantu menekan biaya haji
- Minta Kemenkes menyiapkan akuisi anggaran tersendiri untuk menekan biaya haji

Sumber: DPR RI (@dprnews) @bangsa

iliki perhatian khusus terkait penetapan biaya haji sejak 2019. Bahkan KPK sudah merilis dua kajian khusus yang dibuat pada 2019 dan 2020.

Menurut dia, biaya haji yang ideal dan tidak membebankan masyarakat berada di angka Rp35 juta sampai Rp40 juta. Kajian KPK menyebut nominal itu cukup untuk membayar kebutuhan jemaah beribadah.

## Kurang kreatif

Ekonom Universitas Indonesia M Budi Prasetyo mengkritisi Badan Pe-

ngelola Keuangan Haji (BPKH) yang dinilai kurang kreatif dalam mengelola dana setoran awal jemaah haji. Dia juga mempertanyakan mengapa nilai mardaat yang dihasilkan per tahun hanya 6,2%.

Budi mengatakan, jika melihat panduan atau kebijakan alokasi investasi yang harus dipenuhi BPKH, sebenarnya dana setoran awal jemaah haji bisa diinvestasikan ke dalam bentuk emas, investasi langsung atau investasi lainnya, ataupun surat berharga syariah dengan maksimal besaran proporsinya sekitar 5%.

Budi menyampaikan, jika skenario yang digunakan nanti 55-45 dan bukan lagi sesuai usulan Kemenag (70-30), sebenarnya keberlanjutan dana haji yang ada di BPKH juga bisa bertahan hingga 15 tahun ke depan.

Ekonom UI itu lalu memberikan alternatif kebijakan yang mungkin bisa diapresiasi Indonesia dalam persoalan pencairan biaya haji. Dia menyebut, *mix policy* mungkin saja bisa diterapkan. "Mix policy antara kuota haji dan berapa persen finansial assistance biaya haji yang harus ditanggung oleh jemaah dan berapa yang harus berasal dari nilai manfaat," ujarnya dalam webinar *Menilik Uslah Kenaikan Biaya Haji*, kemarin. (Can/X-11)

Mengenal Seni Bela Diri Kuntaw Melayu Musi Rawas

# Tercipta dari Gerakan Sholat dan Wudhu

Salah satu warisan seni dan budaya Kabupaten Musi Rawas adalah seni bela diri Kuntaw Melayu. Seni bela diri tersebut hingga kini masih eksis dan terus dilestarikan oleh generasi penciptanya. Lantas bagaimana sejarahnya terciptanya seni bela diri Kuntaw Melayu khas Musi Rawas tersebut, berikut penjelasannya.

Menurut Zukri yang merupakan generasi ke-5 seni bela diri Kuntaw Melayu di dampingi ayahnya Cik Wan dari generasi ke-4, seni bela diri Kuntaw Melayu tersebut diciptakan oleh Monengnya bernama Kafkar.

Awal mula terciptanya gerakan Kuntaw Melayu tersebut, bermula saat Kafkar usai menamatkan sholat Magrib dan Isya. Saat itu, Kafkar masih berusia 27 tahun atau bertepatan tahun 1967.

Seiring dengan perjalanan waktu yang panjang, gerak-

an-gerakan Kuntaw Melayu tersebut mengaplikasikan dari setiap gerakan sholat dan wudhu. Hal itulah yang membedakan Kuntaw Melayu dengan kuntaw-kuntaw yang lain yang sudah ada sebelumnya.

"Setelah sholat Magrib dan Isya, gerakan itu diulang-ulang, hingga akhirnya terciptalah gerakan seni bela diri Kuntaw Melayu ini," jelas Zukri. Namun sekitar tahun 1987, Kafkar meninggal dunia dalam usia 70 tahun. Keserian Kuntaw Melayu selanjutnya diturunkan ke anaknya yakni Dalemom bin Kafkar sebagai generasi ke-2.

"Beliau kemudian wafat di tahun usia 67 tahun dan makamnya masih ada di Desa Tanah Priuk Kecamatan Muara Beliti," kata Zukri.

Seterusnya, seni Kuntaw Melayu diturunkan ke anak Dalemom yakni bernama Ali Husin bin Dalemom sebagai

generasi ke-3. Ali Husin pun wafatnya di tahun 1990 dan makamnya berada di Desa Tanah Priuk.

Akhirnya seni bela diri tersebut hingga kini dilestarikan oleh Cik Wan bin Ali Husin anak dari Ali Husin sebagai generasi ke-4 dan Zukri bin Cik Wan sebagai generasi ke-5.

"Generasi 2 dan 3 makamnya masih ada di Desa Tanah Priuk Kecamatan Muara Beliti. Kalau makam Moneng kami sudah tidak ada lagi, karena dimakamkan di pinggir sungai dengan tanah beresipr sehingga tergerus arus sungai," jelasnya.

Zukri mengatakan, Kuntaw Melayu milik keluarganya mungkin ada kesamaan gerakannya dengan kuntaw-kuntaw lainnya, tapi Kuntaw Melayu berbeda, karena di dalamnya terkandung aah mendidik secara spiritual.

"Jadi ini benar-benar Kunt-

aw dari keluarga kami yakni Kuntaw Melayu yang berasal dari Desa Tanah Priuk Kecamatan Muara Beliti yang dulunya Dusun Ulak Lebar Tanjung Kemuning," katanya.

Disebutkan, Kuntaw Melayu memiliki 4 gerakan atau teknik dasar, yakni langkah 1, langkah 2, langkah 3 dan langkah 4. Setiap langkah memiliki makna dan filosofi tersendiri.

Namun setelah mendapatkan langkah 1, langkah 2, langkah 3 dan langkah 4, di sanalah Moneng sebagai penciptanya bermunajat kepada Yang Maha Kuasa, apa yang harus dimainkan di setiap gerakan Kuntaw Melayu.

Langkah 1, menggunakan alat yang dinamakan pentungan. Pentungan ini me-

lambangkan huruf Alif, bahwasannya seorang yang berdiri dalam sholat pertama adalah berdiri.

"Jadi Moneng kami berkeyakinan apapun yang terjadi adalah Rahmat dari Allah," ucapnya.

Berikutnya Langkah 2, alat yang digunakan yakni kain sajadah ini dibuat bersambung kedepan. Dari sambungan kain itu, Moneng kami mendapat petunjuk, dan terciptakan alat yang dinamakan pisau 2.

Langkah 3, yang memiliki filosofi tersendiri, dan akhirnya terciptalah besi cabang, yang dulunya masih terbuat dari kayu, yang membentuk seperti lafaz Allah.

Terakhir di langkah 4, alat yang digunakan dikenal sebagai 4 penjuru mata angin. Sehingga ketika seseorang menghadapi kondisi tersendiri, harus menoleh ke kiri dan ke kanan. Dari gerakan itu,

dikonal sebagai 4 sahabat.

Kemudian diambilnya nama Kuntaw sendiri, memiliki 2 latar belakang yakni, pertama Kun diambil dari Surah Yasin ayat 82. "Berangkat dari itu, nenek moneng kami pengen tahu, bagaimana cara menghadapi kenyataan dan keadaan yang terjadi pada waktu itu," kata Zukri.

Sehingga Kun diambil dari Kun Fa Yakun, Kun berarti jadilah, itu diambil dari pemandangan nenek moyang kami. Latar belakang kedua yakni diambil dari Sindang Kelingi Ilir. Tau itu bahasa Kelingi, bahasa orang dusun kami Dusun Ulak Lebar Tanjung Kemuning, artinya paham dan mengerti situasi kondisi dan peristiwa yang terjadi dan akan datang.

"Jadi Kuntaw jadilah tahu, dan jadilah mengetahui apa yang harus dilakukan pada saat terjadi hal-hal yang akan

terjadi," ungkapnya.

Sedangkan baju yang dipakai adalah khas dengan warna hitam dengan lis atau garis merah, juga memiliki makna tersebut.

Warna hitam melambangkan kelahiran Kuntaw dari nenek moyang. Hitam melambangkan Kuntaw kami lahir di malam hari, dan merah ini melambangkan semangat. Hitam juga melambangkan terciptanya awal manusia dari tanah. Dari sinilah pakaian ini tercipta.

Kemudian, untuk ikat pinggang ini mengambil warna merah dan putih sama dengan bendera Indonesia merah putih. Merah adalah darah ibu dan putih adalah darah ayah.

"Kuntaw kami mendidik manusia untuk tegar dan tegak berdiri di negaranya sendiri, dengan tetap menghormati ayah dan ibu," tutupnya. (eko mustiawan)

## Bangsa Melayu di Kawasan Nusantara

SEJARAH telah membuktikan bahwa banyak bangsa dan negara yang bertamadun seawaktu dahulu hancur karena mereka tidak membentuk proses ketamadunan dengan akar budaya nya sendiri. Contoh dapat kita lihat beberapa kota seperti Babylonia, Andalusia, Mesir dan Turki runtuh oleh bangsa sendiri karena mereka lari dari tamadun mereka. Bagaimana Turki misalnya mengubah pemakaian huruf Arab dengan huruf Latin dengan harapan bisa bergaul dalam kecamuk komunikasi internasional, ternyata tergilas oleh koblikerannya sendiri karena mereka tidak sadar bahwa nafas alam pikiran manusia Turki sudah begitu terbina oleh huruf Arab yang tiba tiba dicetak begitu saja tanpa melalui suatu proses budaya.

Sebaliknya, Cina merupakan sebuah contoh, bagaimana ketika sebuah tamadun dijaga dengan baik, negara tersebut tetap tegak dalam keraggaman dan keagungan. Moski berabad

sta staf pemerintahannya menghiri sungai Musi hingga sampai di kerajaan Tanjungputra.

Ditanda dia mengawinkan putrinya dengan putri Raja dan dinobatkan pula sebagai Raja. Setelah itu, Sang Sapurba menuju Bintan dan disana mengawinkan seorang putrinya, Sang Nila Utama dengan putri Raja Bintan yang kelak kemudian dinobatkan jadi Raja.

Kemudian Sang Sapurba meneruskan perjalanannya ke Kuantan dan di sana dia diangkat menjadi Raja. Disaat bersamaan Sang Sapurba diminta pula oleh orang Minangkabau menjadi Raja sehingga Kuantan dan Minangkabau mempunyai Raja bersama. Sang Nila Utama setelah lama berthahta di kerajaan Bintan membantarkan kerajaan Tunasuk, Singapura sekarang. Mengingat tanah keluhur di Palembang kemudian menjadi Raja Bintan dan Singapura maka Sang Nila Utama memakainya gelar Sri Tan Buana sebagai wujud penggabungan Pa-

OLEH:  
Albar S Subari  
Ketua Dewan Pembina Adat Sumsel

abad diluluhlantakkan oleh perang, sekian juta mati pada masa kaisar Chin Shih Huang Di, sekian juta lagi terkapar oleh serangan bangsa Mongol, dan seterusnya, tapi karena bangsa Cina tetap berpegang pada nilai nilai kebudayaannya secara kuat, mereka tetap tegak dan bahkan kini menjadi sebuah negara yang disegani oleh banyak negara.

Dari potret sejarah peradaban budaya di luar Melayu tadi, maka bagaimana pula potret sejarah komunitas Melayu dimasa lalu hingga saat ini. Komunitas Melayu merupakan suatu bangsa di Indonesia yang cukup besar dan sangat luas wilayah sebarannya di kepulauan Nusantara bahkan sampai mancanegara.

Sama sama kita ketahui kelompok masyarakat Melayu di Indonesia, mendiami kawasan pesisir Sumatera

terdiri dari Riau, Deli, Jambi, Palembang, Aceh, Sumbang, dan Kalimantan terdiri dari Pontianak, Tanjung pura. Tapi sesungguhnya, rumpun Melayu itu sebar luas hingga di Tanah Semenanjung Melayu, yaitu Malaysia dan Singapura, hingga Patani Thailand, Moro Filipina, Madagaskar dan Afrika Selatan. Semua wilayah budaya yang didiami suku suku Melayu tersebut boleh disebut Rumpun Melayu. Pengakuan Melayu itu berkait erat dengan nilai budaya dan sejarah panjang.

Sejarah Melayu yang dituliskan oleh Tun Seri Lanang mengisahkan Sang Sapurba, seorang keturunan Dinasti Syailendra dari kerajaan Sriwijaya berdiari di abad ke 7 pada mulanya justru berpupat di Muara Takus Riau dengan alasan tak mampu lagi mempertahankan dinasti nya, pada abad ke 13 beser-

ngah Sumatra, Brunei dan Serawak, Tanjung pura, Indragiri, Palembang dan pulau Jawa, Siantan dan Bungur, kawasan laut Cina Selatan. Begitu luas nya bentangan wilayah penyebarannya orang orang Melayu di masa silam yang hingga kini masih menyisakan orang orang Melayu di kawasan serumpun Melayu seperti Malaysia,

Brunei dan Riau serta sedikit di Singapura. Boleh jadi, hubungan kultural Melayu inilah yang menumbuhkan kerjasama segitiga Peningkatan Singapura -Johor-Riau atau Indonesia -Malaysia -Singapura.

Dan dibelahan Utara timbul pula perikatan Indonesia -Malaysia-Thailand.

Orang orang Melayu di Nusantara di masa silam mempunyai peasan yang sangat besar dalam proses asimilasi dan akulturasi yang bersentuhan dengan budaya asing di kawasan Asia Tenggara.

Meneru Parsudi Soperlan dan S. Budhi Santoso, orang Melayu inilah sebenarnya paling awal berhubungan dengan orang asing khusus nya orang orang Asia dan Eropa yang datang ke Asia Tenggara untuk mencari bahan mentah dan tempat empah.

Persentuhan dan interaksi orang Melayu dengan budaya luar itu telah memperkaya nilai nilai adat dan budaya Melayu. (\*)



lembang, Bintan dan Tunasik.

Masa jaya kerajaan Malaka mempunyai daerah taklukan meliputi Tanah Semenanjung Melayu, Kepulauan Riau, Pesisir Timur dan Te-

sakan situs sejarah dan realita kehidupan yang sangat beragam. Kalau boleh disebut, eksistensi orang Melayu itu secara dominan hanya ada di kawasan serumpun Melayu seperti Malaysia,

# Abad Kedua Nahdlatul Ulama

Perubahan lanskap Indonesia tersebut berimplikasi pada perubahan nilai-nilai (values) dan perilaku masyarakat. NU membutuhkan pendekatan dan strategi baru yang sama sekali berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.



Hasamuddin Ali

TAHUN ini Nahdlatul Ulama (NU) akan memasuki usia satu abad menurut kalender Hijriah. Tidak banyak organisasi sosial keagamaan di Indonesia yang tak hanya mampu bertahan, tapi juga bisa berkembang dan bermumbuh seperti NU. Berbagai publikasi survei menandakan bahwa muslim Indonesia yang meyakini beraffiliasi dengan NU selalu konsisten dalam rentang 41 hingga 55 persen.

Dalam peringatan satu abad NU ini, pertanyaan yang kemudian sering diajukan adalah: apakah NU mampu melalui abad keduanya sebagaimana kesuksesan di abad pertamanya? Dan apa yang akan dilakukan NU agar tetap bisa menjaga relevansinya di tengah perubahan-perubahan di abad keduanya?

Untuk memudahkannya melihat abad kedua NU, saya membagi 100 tahun ke depan menjadi dua fase. Yakni 50 tahun pertama dan 50 tahun kedua abad kedua. Ini penting karena dua alasan. Pertama, lebih memisahkan cara pandang dan paradigma kita dalam memandang masa depan. Kedua, berdasar data yang tersedia, kondisi dua fase ini memiliki lanskap yang sangat jauh berbeda.

PricewaterhouseCooper (PWC) dalam laporannya tahun 2017 memproyeksikan PDB Indonesia yang diukur berdasar purchasing power parity (PPP) akan mencapai USD 5,42 triliun

pada 2030 dan meningkat hingga USD 10,5 triliun pada 2050. Dengan angka sebesar itu, diprediksikan Indonesia secara ekonomi di peringkat ke-4 negara-negara PDB terbesar dunia di bawah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat.

Bappenas dalam Visi Indonesia Emas 2045 memprediksi pendapatan per kapita pada 2036 sebesar USD 13.045 dan meningkat menjadi USD 23.199 pada 2045. Semua prediksi ini bisa terjadi bila Indonesia dapat keluar dari middle class trap pada 2036.

Visi Indonesia Emas 2045 itu juga menunjukkan peningkatan jumlah kelas menengah. Dengan menggunakan definisi *consuming class* oleh McKinsey, penduduk yang tergolong kelas pendapatan menengah pada 2030 sebanyak 145 juta orang (49 persen penduduk), 2040 sebanyak 167 juta orang (60% penduduk), dan 2045 sebanyak 223 juta orang (70% penduduk) serta terus meningkat di tahun-tahun berikutnya.

Dari sisi komposisi usia penduduk, pada pertama abad kedua NU, Indonesia akan sangat didominasi usia muda. Tahun 2029 saja sensus penduduk oleh BPS mencatat warga berusia 8-39 tahun, gen Z dan milenial, berjumlah 53,01 persen. Dominasi penduduk usia produktif ini akan diukuti Indonesia sampai 2030.

Perilaku anak muda yang penuh percaya diri, gaul, dan sangat ekspresif akan mewarnai wajah Indonesia ke depan. Mereka membubuhkan ekosistem yang mampu memunculkan-bangkitkan segala potensi diri untuk bersaing dalam skala nasional dan global.

Sementara itu, di paro kedua abad kedua NU, jumlah penduduk lansia akan meningkat signifikan. Bahkan, menurut Bappenas, jumlah penduduk lansia (usia 65+ tahun) pada 2045 mencapai 44,9 juta jiwa dan diprediksi akan makin meningkat di tahun-tahun berikutnya. Ini berakibat pada meningkatnya dependensi ratio/rasio ketegantungan.

Dari sisi sebaran penduduk berdasarkan wilayah, jumlah penduduk yang tinggal di perkotaan/urban kian meningkat. Tahun 2022 saja penduduk yang tinggal di urban lebih dari 55 persen dan akan terus meningkat. Di paro pertama abad kedua NU, masyarakat urban paling tidak sudah mencapai 70 persen. Dan di paro kedua makin naik menjadi di atas 80 persen.

Selain tiga tren di atas, ada satu lagi faktor yang akan berkembang sangat cepat di Indonesia, yaitu digitalisasi. Kita semua tahu penetrasi pengguna internet di Indonesia cukup tinggi dan akan terus meningkat. Pengguna internet di masa depan tidak hanya didominasi anak muda. Penetrasi internet juga terjadi pada semua kelompok umur dan generasi.

Perubahan lanskap Indonesia tersebut

berimplikasi pada perubahan nilai-nilai (values) dan perilaku masyarakat. NU membutuhkan pendekatan dan strategi baru yang sama sekali berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

Perjalanan NU di abad keduanya akan sangat ditentukan oleh strategi dan programnya di sepuluh tahun pertama, yakni mulai 2023 hingga 2033. Kenapa? Karena di periode inilah diprediksi Indonesia berada pada masa-masa akselerasi menuju Indonesia Emas 2045. Puncak bonus demografi Indonesia, penduduk dengan usia produktif sangat besar, terjadi pada kurun waktu tersebut.

Apa saja sektor penting yang harus "digarap" NU? Pertama, pengembangan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan.

Transformasi menyangkut "hardware" dan "software" pesantren berbasis pendidikan agama mulai dilakukan. Tren meningkatnya minat masyarakat dalam mendidik anaknya ke pesantren harus dianggap sebagai peluang dan tantangan agar pesantren berbasis NU tetap bisa menjadi *top of mind* pilihan masyarakat.

Pendidikan umum, terutama terkait sains dan teknologi, juga harus menjadi prioritas bagi anak-anak muda nahdliyin. Setidaknya mereka harus masuk 20 kampus terbaik di Indonesia. Diaspora nahdliyin di kampus-kampus dunia harus lebih ditingkatkan.

Kedua, sektor ekonomi, terutama ketenagakerjaan dan wirasusaha. Melimpahnya penduduk usia produktif harus ditampung luasnya peluang pasar tenaga kerja. Birokrat, teknokrat, dan profesional merupakan ladang baru yang harus diwarnai oleh nahdliyin. Juga dibutuhkan inkubasi bisnis untuk membantu anak muda yang punya ide guna mengembangkan ide bisnisnya.

Ketiga, merebut ruang urban. Masyarakat urban adalah masyarakat yang lebih independen, heterogen, dan berpikir terbuka. Dalam bidang agama, mereka cenderung lebih menyukai praktik keagamaan yang simpel, praktis, dan efisien. Karena itu, perlu adaptasi ritual keagamaan nahdliyin di wilayah urban.

Karena faktor urbanisasi, saat ini banyak nahdliyin yang berpindah dari wilayah perdesaan ke perkotaan. Langkah pertama yang perlu dilakukan NU di urban adalah memisahkan media dan mengaktifkan mereka sebagai salah satu lokomotif untuk memperkuat NU di wilayah urban. Langkah lainnya, mengubah basis aktivitas yang selama ini berbasis administrasi kewilayahan menjadi berbasis komunitas dan profesi (ppg/\*\*)

Sekretaris Lakpesdam PBNU 2022-2027.

## Keluarga SH Mintardja Buka Perpustakaan

AGUNG Sedayu, Sekar Mirah, dan Rudita atau Mahesa Jenar oleh warga Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan sekitarnya, bahkan Indonesia, dikenal sebagai tokoh-tokoh yang seolah-olah memang telah mewarnai perjalanan sejarah di Jawa, khususnya Jawa Tengah dan DIY, pada masa lalu.

Tokoh-tokoh tersebut muncul di karya sastra klasik yang ditulis SH Mintardja atau Singih Hadi Mintardja yang lahir pada 26 Januari 1933 dan wafat 18 Januari 1999.

Karyanya banyak menghiasi cerita bersambung koran atau surat kabar yang terbit di Yogyakarta dan Jawa Tengah kala itu. Sepanjang hayatnya, SH Mintardja telah menghasilkan lebih dari 20 judul cerita. Setiap cerita menjadi buku yang berjilid-jilid.

Beberapa karyanya yang sangat terkenal antara lain *Api di Bukit Menoreh* (396 jilid), *Hijaunya Lembah Hijaunya Lereng Pegunungan* (118 jilid), dan *Nagasasra Sabuk Inten* (36 jilid).

"*Api di Bukit Menoreh* yang tidak terselesaikan dinobatkan sebagai novel terpanjang di

dunia," kata salah satu putra SH Mintardja, Andang.

Meski sudah hampir 23 tahun sang pengarang itu meninggal dunia, penggemarnya masih cukup banyak.

Tak ingin mengecewakan penggemarnya dan sekaligus menghimpun jejak-jejak karya, keluarga besar SH Mintardja kemudian membuka Perpustakaan SH Mintardja. Perpustakaan itu menempati rumah tempat tinggal SH Mintardja di Gedongkiwo MJ I/801, Mantrijeron, Kota Yogyakarta.

"Memang masih ada yang belum kami temukan. Namun, sudah hampir lengkap, semua karya SH Mintardja telah kami tampilkan," kata Andang.

Perpustakaan itu juga untuk melayani kalangan mahasiswa ataupun akademisi yang hendak melakukan penelitian terhadap karya-karya SH Mintardja.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Monika Nur Lastiyani mendukung keberadaan perpustakaan tersebut. Bahkan, siap membantu untuk pengelolaan dan penataan perpustakaan SH Mintardja. (AU/N-1)



# Calon Jemaah Haji Khawatir Gagal Berangkat

● Rencana Kenaikan Biaya Haji Rp 69 Juta ● Walaupun Naik Sewajarnya Tidak Drastis

PALEMBANG, SRIPO – Rencana pemerintah yang akan merubah komposisi pendanaan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) menjadi Rp 69 juta dibebankan kepada Calon Jemaah Haji (CJH), cukup mencemaskan sejumlah CJH asal Sumatera Selatan (Sumsel), khususnya mereka yang sudah lanjut usia. CJH umumnya menyatakan keberatan dengan wacana kenaikan biaya haji Tahun 2023 menjadi Rp 69 jutaan, dari sebelumnya Tahun 2022 hanya Rp 39,8 juta.

"Itu dinilai terlalu tinggi dan tidak wajar," kata Usman (70), warga OKU (Ogan Komering Ulu) yang direncanakan bakal berangkat



Saya harusnya sudah berangkat di 2020 tapi karena Pandemi tidak jadi, kemudian ketika diperbolehkan di 2022 terhalang pembatasan usia.

**USMAN**  
Warga OKU (Ogan Komering Ulu)

haji tahun 2023 ini, namun kemudian terancam gagal berangkat, karena ketidaksiapan dana untuk melunasi setoran.

mengatakan, ia merasa keberatan kalau BPIH tahun 2023 naik menjadi Rp 69 jutaan.

Menurut Usman, sebagai petani sulit untuk melunasi kekurangan setoran biaya

haji jika jadi naik Rp 69 juta. "Saya sudah menunggu untuk ibadah haji selama 13 tahun. Namun ketika mau berangkat BPIH naik, kalau nambahnya Rp 3 juta atau Rp 5 juta tidak masalah tapi kalau sampai puluhan juta ya berat," kata Usman seraya menyebutkan, berhaji itu

■ ke halaman 11

## Calon Jemaah Haji Khawatir Gagal Berangkat

■ dari halaman 9

ikhlās maka dia tidak mau membebani anak-anak.

"Saya harusnya sudah berangkat di 2020 tapi karena Pandemi tidak jadi, kemudian ketika diperbolehkan di 2022 terhalang pembatasan usia," ungkap Usman yang tahun ini bakal berangkat haji bersama istrinya berharap, kepada pemerintah jangan dibebatkan beban biaya haji. Sebab nunggunya saja sudah lama.

Hal yang sama diungkapkan Tati warga Palembang yang bakal naik haji tahun ini, kalau benar BPIH naik

sangat-sangat keberatan, karena nunggunya sudah lama pas tiba di tahun berangkat ongkosnya naik. "Pemerintah tidak tanggung-tanggung pula menaikkan, seperti ini pemerintah tidak memikirkan kami yang sudah bertahun-tahun menunggu," kata Tati yang usianya sudah 56 tahun

Persiapan pegawai swasta ini berharap, semoga pemerintah tidak menaikkan ongkos haji tahun ini. Kalau pun naik tidak sebanyak itu dan tidak merudak seperti sekarang ini. "Kalau naiknya sampai jadi Rp 69 jutaan, pikiran dari mana cari tambahan ongkos haji dalam waktu yang singkat seperti sekarang ini," cetusnya

Sedangkan S bukan nama sebenarnya, yang juga bakal naik haji tahun ini mengatakan, bahwa ia tidak setuju kalau BPIH naik. Terlebihbisa dikatakan hampir dua kali

lipat naiknya. "Sedih kita, haripunya bisa seperti tahun-tahun sebelumnya kalau pun naik dikit nggak apa tapi yang wajar. Kalau naiknya tinggi itu seperti sudah menzolimī kami," kata wanita yang sudah berusia 63 tahun S merupakan wanita janda yang tak ingin meropotkan anak-anaknya. Menurut ia seorang janda dan pemasukan tidak ada lagi, hanya mengadakan persiapan. "Saya daftar haji tahun 2012 dan tahun ini direncanakan akan berangkat. Saya juga sudah mengikuti bimbingan haji yang diselenggarakan KBH Ar Rahmah," katanya

Sementara itu Pimpinan KBH Ar Rahmah Ismail mengatakan, bahwa sejak Desember lalu sampai sekarang sudah melakukan bimbingan haji. "Jadi dari Desember sampai nanti sebelum puasa kita lakukan bimbingan haji dan setelah

lebaran lanjut lagi sebelum berangkat untuk pemantapan," ungkapnya

Menurutnya, yang diberikan bimbingan haji seperti mengenal perjalanan ibadah haji, mengenai apa yang akan dikerjakan, dan lain-lain yang bersifat administrasi.

Tahun ini sekitar 325 jemaah akan berangkat. Kalau tahun lalu sedikit karena ada pembatasan, sedangkan tahun ini tidak ada lagi pembatasan jadi lumayan banyak," katanya

Menurutnya, terkait wacana bakal naiknya BPIH tentu banyak jemaah yang mengeluhkan hal tersebut. Sebab tidak bisa diketahui juga keuangan masing-masing jemaah. "Kita sampaikan apa yang disampaikan pemerintah. Tapi itukan belum final, harapannya ada solusi terbaik untuk jemaah haji yang akan berangkat," tandasnya. (TS-nda)